

PERANCANGAN ULANG KURSI KOLAM RENANG DI BATUNUNGGAL INDAH CLUB DENGAN PENDEKATAN ASPEK FUNGSIONAL

Taufan Jagad Dwi Antara¹, Yanuar Herlambang², Chris Chalik³

^{1,2,3} Universitas Telkom, Bandung

taufanjagad@student.telkomuniversity.ac.id¹, yanuarherlambang@telkomuniversity.ac.id²,

chrischalik@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Perkembangan produk yang semakin canggih tidak di pungkiri lagi di Indonesia, Dengan bertambahnya tahun maka akan ada inovasi yang selalu mengiringinya. Kursi adalah salah satu dari banyak jenis *furniture* yang tidak lepas dari kehidupan manusia. Kursi memiliki andil tersendiri dalam kehidupan manusia dari zaman dahulu hingga saat ini, berbagai jenis kursi bisa kita temui saat ini salah satunya adalah kursi kolam renang yang di gunakan untuk bersantai di kolam renang. Kursi ini di butuhkan untuk para perenang yang ingin menikmati waktunya lebih nyaman di kolam renang, terlebih dengan fitur-fitur melimpah yang di tawarkan, berangkat dari permasalahan tersebut, maka penulis mencoba merancang kursi kolam renang dengan banyak fitur sesuai yang di butuhkan oleh orang yang sedang menghabiskan waktunya di kolam renang. Kursi ini juga di rancang dengan memperhatikan sisi aspek ergonomi agar pengguna nyaman saat memakai kursi tersebut. Kursi ini memiliki fitur seperti sandaran yang bisa di *adjustable*, penyesuaian tekukan kaki, dan tempat meletakkan makanan dan minuman, dari perancangan ini di harapkan pengguna dapat bisa lebih menikmati waktunya di kolam renang dengan nyaman dan rileks .

Kata Kunci : kursi santai, kolam renang, fitur

Abstract

The development of increasingly sophisticated products is undeniable in Indonesia, with increasing years there will be innovations that always accompany it. Chairs are one of the many types of furniture that cannot be separated from human life. Chairs have their own share in human life from ancient times to the present, we can find various types of chairs today, one of which is a swimming pool chair that is used to relax in the pool. This chair is needed for swimmers who want to enjoy their time more comfortably in the swimming pool especially with the abundant features on offer, departing from these problems, the author tries to design a swimming pool chair with many features that are needed by people who are spending time at the pool. This chair is also designed by taking into account the ergonomic aspects so that users are comfortable when using the chair. This chair has features such as a backrest that can be adjusted to adjust the bending of the legs, and a place to put food and drinks, from this design it is hoped that users can enjoy their time in the pool more comfortably and relax.

Keywords : lounge chairs, swimming pool, features

1. Pendahuluan

Kursi merupakan salah satu perabot rumah tangga yang terbuat dari bahan kayu atau besi. Kursi di gunakan sebagai tempat duduk dan sarana bersantai. Pada umunya kursi memiliki 4 kaki, dudukan, dan sandaran punggung. Seiring berkembangnya zaman, kursi mengalami revolusi dengan penambahan fitur yang sesuai dengan kegunaannya.

Kursi memiliki beragam jenis, salah satunya kursi santai. Kursi santai diletakkan diberbagai ruangan *indoor* ataupun *outdoor*. Ruangan *indoor* seperti kursi santai yang diletakkan di ruangan TV, dan di area *outdoor* seperti kursi santai yang diletakkan di pinggir kolam berenang.

Kursi kolam renang harus memiliki fitur yang lengkap dan memadai sebagai sarana bersantai bahkan berjemur saat berada di kolam renang, karena kursi tersebut akan menjadi zona ternyaman saat berada di kolam renang. Selain fitur, yang harus di perhatikan juga dari kursi ini adalah material yang di gunakan, karena kursi kolam renang akan lebih berada di luar ruangan daripada di dalam ruangan , dengan ketahanan dan material yang kurang berkualitas makan bisa di pastikan umur kursi juga tidak akan Panjang mungkin hanya 2 – 4 tahun saja, faktor kenyamanan juga di utamakan dalam perancangan kursi kolam renang, fitur dan kenyamanan akan sangat berkaitan, misal dengan adanya fitur seperti *reclining* dan fitur *adjustable* yang mempengaruhi postur duduk saat berjemur.

Batununggal Indah Club adalah salah satu kolam renang yang berada di kompleks Batununggal Jl Soekarno – Hatta Bandung dengan tingkat kelas menengah, kolam renang ini banyak di kunjungi oleh warga kompleks sekitar dan juga warga lokal luar komplek. Kolam renang ini memiliki banyak fasilitas seperti kolam renang anak, tempat bilas dewasa dan anak ,toilet kantin, kursi dan meja tunggu dan sorang *Pool. Guard* Namun pihak kolam renang tidak lagi menyediakan kursi kolam renang yang seharusnya ada, di ganti dengan kursi biasa karena kursi kolam renang sebelumnya tidak kuat dan tahan terhadap suhu luar ruangan yang ekstrim serta rentan terkena air, ada alasan lain yang membuat kursi ini di tiadakan di kolam renang ini adalah kurangnya minat pengguna menggunakan kursi tersebut karena di rasa kurang.

Mencoba memecahkan masalah di atas, penulis merancang sebuah kursi kolam renang dengan tambahan fitur yang tidak di miliki banyak kursi sejenis untuk melengkapi fasilitas yang belum ada dengan gaya rustic yang di harapkan akan mengakomodasi dan membuat penggunanya nyaman saat menggunakannya.

2. Metode Penelitian

Proses penelitian yang penulis lakukan dengan mencari data data dan informasi tentang produk sejenis secara lengkap. Dengan mix metode, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Menurut Sugiyono (2015, hlm.23) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kuantitatif yang diangkakan (*scoring*). Jadi data kuantitatif merupakan data yang memiliki kecenderungan dapat dianalisis dengan cara atau teknik statistik. Data tersebut dapat berupa angka atau skor dan biasanya diperoleh dengan menggunakan alat pengumpul data yang jawabannya berupa rentang skor atau pertanyaan yang diberi bobot.

Sedangkan kualitatif menurut Sugiyono (2015, hlm.23) data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar. Data kualitatif merupakan deskripsi komentar observer terhadap kegiatan guru dan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dan komentar pengamat terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran yang dilihat oleh guru atau peneliti.

Dari penjelasan metode penelitian di atas maka penulis menggunakan dua metode sekaligus yaitu kuantitatif dan kualitatif, karena peneliti menggunakan satuan angka dan statistik serta memakai data observasi kegiatan secara langsung di lapangan.

A. Kuesioner

Dalam prosesnya, penulis mengumpulkan data lewat kuesioner yang telah di rancang untuk mencari data yang valid dengan target remaja sampai orang dewasa yang telah bekerja karena mereka memiliki persoalan masing masing saat menunggu keluarganya berenang atau bahkan saat ingin santai dan berjemur ketika selesai berenang. Maka dari itu penulis mencoba memecahkan masalah mereka lewat produk yang di rancang.

B. Observasi

Data observasi di lakukan dengan memahami cara kerja suatu kursi dengan aspek ergonomi agar menemukan posisi terbaik serta fitur tambahan pada kursi kolam renang yang di butuhkan oleh pengguna.

C. Wawancara

Wawancara dengan pengguna secara langsung sangat di butuhkan dalam perancangan kursi kolam renang untuk mengetahui secara langsung apa yang sedang di butuhkan oleh pengguna sekarang bahkan seterusnya, Menampung informasi yang valid dan mengolahnya menjadi sebuah data pendukung yang kuat.

D. Studi Literatur

Dari beberapa teknik pengumpulan data yang di kumpulkan, studi literatur ini digunakan untuk pelengkap data data yang telah di kumpulkan lewat jurnal, buku dan jenis penelitian yang membahas tentang kursi kolam renang dengan titik pembahasan yang berbeda.

3. Hasil dan Pembahasan

Pendekatan perancangan di lakukan berdasarkan aspek desain yang berawal dari permasalahan fungsi, perancangan di lakukan untuk mengidentifikasi kelemahan kursi kolam renang yang ada di Batununggal Indah Club sebelumnya dengan fitur yang belum cukup memenuhi penggunaanya .sedangkan aspek ergonomic dalam perancangan bertujuan untuk mendapatkan posisi terbaik dan sesuai dengan antropometri tubuh manusia untuk menyesuaikan dan membuat tubuh manusia nyaman dalam pandangan ergonomic agar sesuai dengan klasifikasi kursi kolam renang. Teknik analisis data yang di gunakan untuk perancangan produk kursi kolam renang adalah komparasi yaitu membandingkan antara produk satu dengan yang lain agar menciptakan produk yang ada di tengah yaitu produk terbaik di antara semua produk yang menjadi pembanding.

a. Aspek Fungsi

Aspek fungsi dalam perancangan kursi kolam renang sangat di butuhkan karena kegunaan kursi ini sebagai tempat istirahat untuk orang yang sedang istirahat berenang atau bahkan seseorang yang membutuhkan bangku yang nyaman untuk santai sembari menikmati keluarganya yang sedang berenang, ada beberapa fitur yang di rancang

b. Aspek Material

Material yang di gunakan dalam suatu produk adalah suatu unsur yang cukup penting, material juga memengaruhi kualitas produk yang di rancang. Jika produk yang di rancang adalah produk dengan system yang bagus serta kegunaan yang mumpuni tetapi jika di buat dari material dengan kualitas buruk dan tidak memenuhi standar yang bagus maka produk tersebut akan mempunyai rentang umur yang pendek terlebih jika produk tersebut peletakannya ada di luar ruangan yang pasti mengalami perubahan suhu dan cuaca yang tidak stabil . unsur utama yang memang harus sangat di perhatikan material

c. Aspek Sistem

Dalam perancangan kursi kolam renang ini terdapat system yang di gunakan untuk mengoperasikan, yaitu dengan system *adjustable*. System adjustable ini di memudahkan pengguna untuk mengatur posisi punggung dan posisi kaki Ketika duduk. Ada 3 level yang di sematkan dalam posisi punggung dan ada 1 level yang di sematkan dalam posisi penyesuaian kaki. Dengan adanya fitur ini dapat menambah kenyamanan saat duduk di kursi kola renang

a) Komparasi aspek material kayu jati dan kayu merbau

No	Kelebihan	Kayu jati	Kayu Merbau
1	Tahan air dengan waktu yang lama	√	-
2	Keindahan serat kayu	√	-
3	Perubahan atau pemmuain kayu		√
4	Tahan cuaca dan perubahan suhu	√	√
5	Tahan terhadap rayap	√	√
6	Tingkat kekerasan tinggi	√	-

Tabel 1. (komparasi kayu)

Sumber: Data Pribadi

b) Komparasi aspek material Kulit

No	Kelebihan	Kulit Domba	Kulit Sapi
1	Tahan terhadap tekanan	√	-
2	Pori pori yang kecil	√	-
3	Tebalan		√
4	Tahan cuaca dan perubahan suhu	√	√
5	Tidak mudah retak	√	-
6	Tidak mudah sobek	√	-

Tabel 2. (komparasi kulit)

Sumber: Data Pribadi

T.O.R (Term Of Reference)

Term of reference adalah acuan dari perancangan kursi yang berisi deskripsi, pertimbangan, dan Batasan untuk produk yang di uraikan sebagai berikut :

1. Deskripsi kursi kolam renang

Kursi kolam renang multifitur adalah kursi santai kolam renang dengan fitur tambahan yang lebih banyak di bandingkan kursi sejenis di pasaran, kuris isi mempunyai fitur seperti sandaran punggung yang bisa di sesuaikan kemiringannya, penopang leher yang empuk,roda untuk mobilisasi kursi kolam

renang, bantalan busa, sandaran kaki yang bisa di sesuaikan. Kursi ini bisa di pakai di luar ruangan namun tidak di rekomendasikan dan lebih cocok di pakai di luar ruangan.

Target user dari kursi ini adalah karyawan dan mahasiswa dengan gender pria dan wanita yang hoby berenang dan jenuh dengan keseharian mereka dan membutuhkan refreshing dengan rentang umur 17 – 45 tahun. Kursi ini di rancang sebagai kursi *unisex* yang pemakainya sering melakukan aktifitas di luar ruang maupun di dalam ruang.

2. Pertimbangan kursi kolam renang

Berdasarkan aspek aspek yang telah di bahas sebelumnya, munculah pertimbangan desain yang sesuai dengan fungsinya yaitu :

- a. Fasilitas pelengkap yang dapat mengakomodasi pengguna yaitu *foot reclining* sebagai system penyesuaian tekukam kaki, *back adjustable* sebagai penyesuaian tegakan punggung, jok kulit sebagai dudukan agar kursi semakin nyaman saat di gunakan, roda sebagai media memindahkan kursi agar lebih ringan, laci sebagai tempat meletakkan dan menyimpan makanan serta minuman, bantalan leher agar saat bersandar leher tidak terasa sakit dan pegal, Dalam posisi kaki menekuk akan sangat nyaman jika pengguna ingin menggunakan laptop pada saat duduk, dalam posisi berbaring lurus sangat nyaman di gunakan untuk berjemur.
- b. Material yang di gunakan merupakan kayu solid yaitu jenis kayu jati yang terkenal keras dan tahan lama agar umur produk bisa menjadi lebih lama serta ada material tambahan berupa busa dan juga kulit domba sebagai pembungkus busa agar kursi menjadi lebih empuk dan nyaman.
- c. Dimensi dari produk dengan Panjang 200cm, lebar 70cm dan tinggi 55cm dengan tinggi kaki 25cm serta tinggi badan kursi 20cm agar pengguna bisa leluasa saat duduk di kursi dan tidak mengalami kesempitan serta bisa bergerak lebih leluasa.

3. Batasan kursi kolam renang

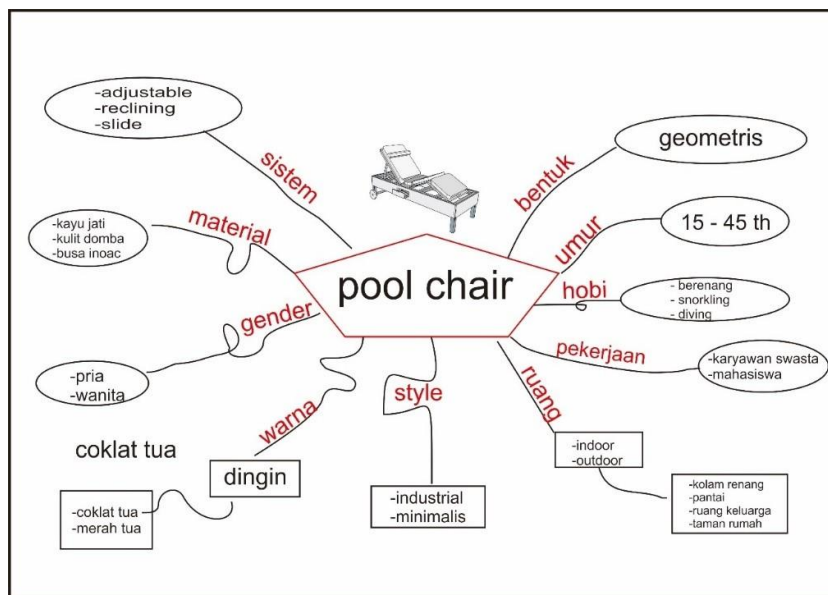
Batasan desain juga harus di perhatikan dalam merancang sebuah produk agar produk yang di buat tidak mempunyai perancangan yang terlalu luas aspek – aspeknya. Batasan desain kursi kolam renang adalah sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan data dari pengelola kolam, pihak kolam pernah mempunyai kursi kolam renang tetapi karna cuaca yang ekstrim dan bentuk yang biasa dengan fungsi hanya di gunakan sebagai tempat duduk saja maka kursi tersebut tidak bertahan lama. Maka di perancangan ini menhgadirkan fitur dan material yang bisa menjawab permintaan tersebut, seperti material yang tahan lama, fitur yang mengakomodasi dan juga kenyamanan yang maksimal.
- 2) Berdasarkan aspek ruang, ukuran dari kursi kolam renang tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil yaitu mempunyai Panjang 210cm tinggi 40cm dan lebar 80cm
- 3) Dari aspek fungsi maka fungsi dari kursi ini adalah sebagai kursi berjemur di kolam renang santai saat lelah berenang dan ingin bersantai sejenak, juga bisa di gunakan untuk seseorang yang menunggu keluarganya berenang dengan fitur yang lumayan memanjakan penggunaannya

- 4) Dari aspek material bahwa kursi ini hanya menggunakan 2 material utama yaitu kayu jati, kulit domba, dan 1 material tambahan yaitu busa ber merk inoac yang dari masing masing material berbeda pengaplikasiannya.

MIND MAP

Mind mapping merupakan proses awal sebuah produk dapat di buat pada proses perancangan, berikut adalah skema pikiran tentang produk kursi kolam renang .

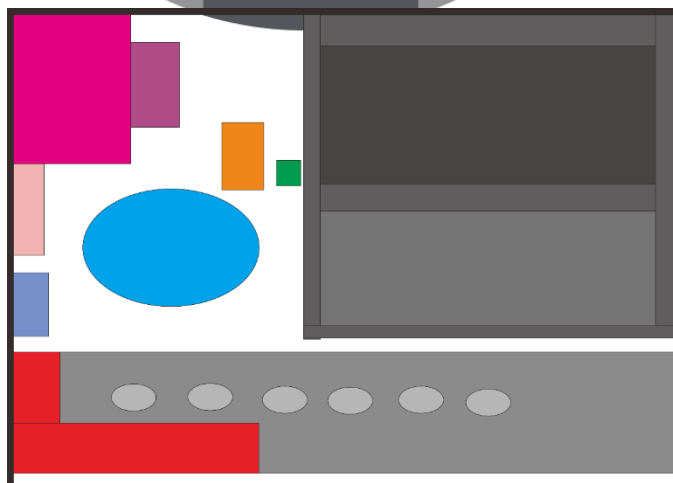


Gambar 1. (Mind Mapping)

Sumber: Data Pribadi

Mind map adalah proses awal pada perancangan sebuah produk, proses ini meliputi pencarian ide secara acak dan terstruktur serta masih secara luas jangkauannya, jika point awal sudah di temukan maka pencarian ide secara acak dengan mind mapping akan segera di kerucutkan. Proses awal pencarian ide untuk kursi kolam renang di mulai dengan menentukan sistem, material, gender, bentuk, warna dan lain lain. Dari pencarian data itu maka akan di tentukan kembali beberapa kemungkinan yang bisa di aplikasikan ke produk nantinya.

ZONING AREA



- keterangan
- 1

Kolam renang dewasa

2

jalan antara kolam 1 dan 2

3

kolam air hangat

4

area tunggu kolam renang

5

kantin

6

tempat persewaan alat renang

7

pintu masuk

8

Toilet Umum

9

Tempat bilas anak anak

10

kursi tunggu

11

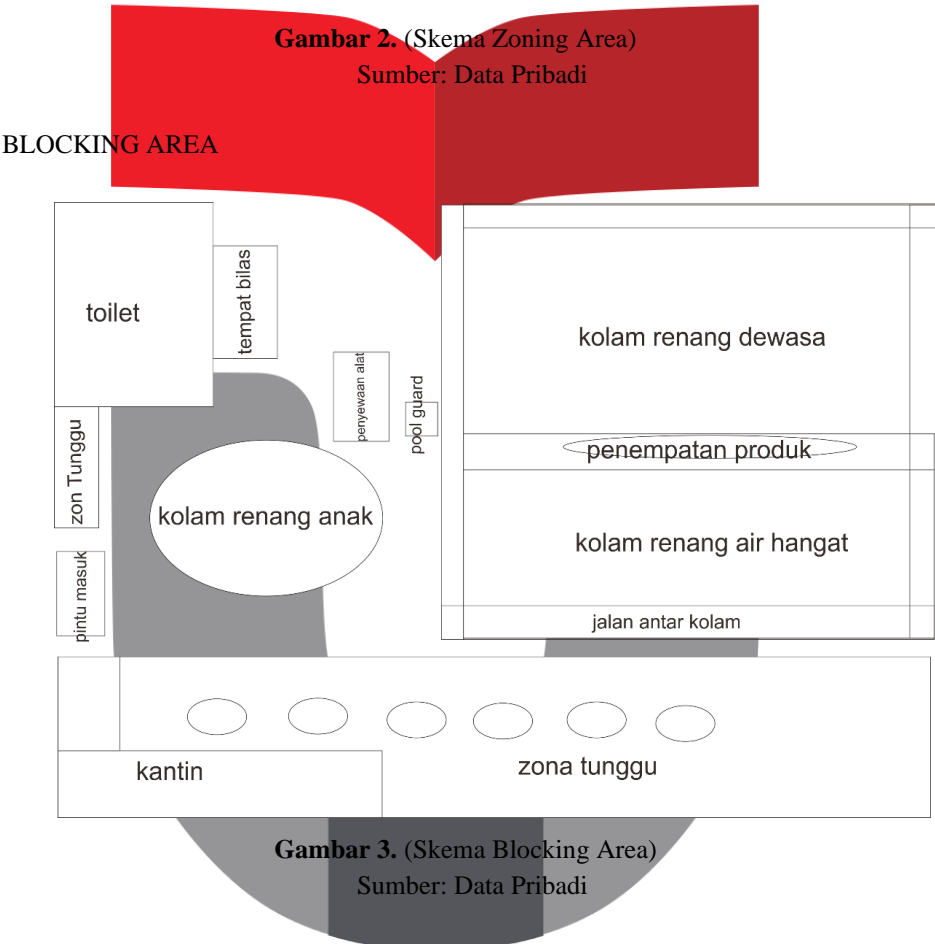
pool guard

12

kursi tunggu

13

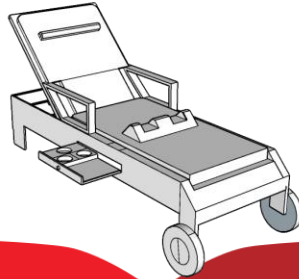
kolam renang anak



Blocking area di buat agar pembaca bisa membayangkan penempatan produk yang di rancang

SKETSA ALTERNATIF

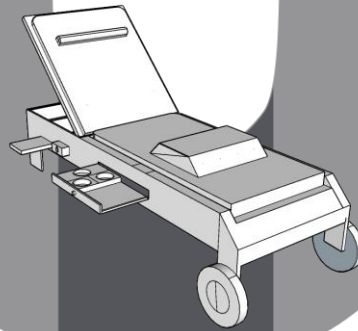
Sketsa Alternatif 1



Gambar 4. (Sketsa Alternatif 1)
Sumber: Data Pribadi

Pada sketsa alternatif pertama, kursi kolam renang tergambarkan mempunyai *arm rest* sebagai fitur yang menunjang dan akan di pakai untuk kursi, selain fitur tersebut sudah tersemat juga seperti penyesuaian sandaran punggung tetapi belum terdapat penyesuaian kaki, nampan makanan dan minuman juga sudah tersemat serta roda yang lumayan besar sebagai benda penunjang mobilitas kursi tersebut. Material awal tetap menggunakan kayu jati dan juga busa inoac dan kulit domba sebagai bantalan jok nya.

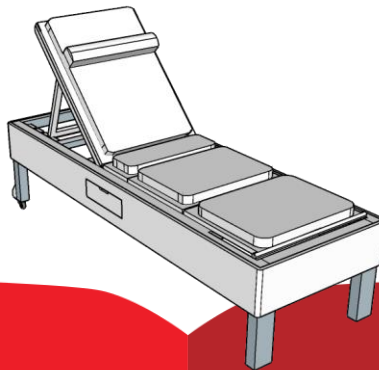
Sketsa Alternatif 2



Gambar 5. (Sketsa Alternatif 2)
Sumber: Data Pribadi

Pada sketsa alternatif kedua telah muncul pertimbangan untuk menghilangkan *arm rest* karena beberapa pertimbangan tetapi memunculkan *port usb* sebagai penggantinya karena kursi kolam renang sangat mengedepankan aspek fungsi sebagai aspek primer. Dengan memunculkan *port* tersebut di harapkan pemakai akan makin antusias untuk menggunakan kursi tersebut.

Sketsa Alternatif 3



Gambar 6. (Sketsa Alternatif 3)

Sumber: Data Pribadi

Dari 3 sketsa di atas penulis mengerucutkan lagi menjadi 1 sketsa yang di pilih dan salah satunya akan menjadi sketsa final dan akan di sempurnakan lagi, 1 sketsa itu akan di komparasi berdasarkan aspek yang memenuhi kriteria produk berdasarkan permintaan dari pengguna.

Sketsa Final



Gambar 7. (3D Rendering sketsa final)

Sumber: Data Pribadi

Berdasarkan table di atas bahwa sketsa 3 lebih unggul dari pada sketsa 1 dan 2, karena kenyamanan dan ergonominya lebih dipertimbangkan, bentuknya lebih minimalis, fungsional serta desainnya lebih sederhana dan simple, maka bisa di ambil kesimpulan bahwa sketsa 3 yang menjadi sketsa finalny

4. Kesimpulan

Dari hasil penelitian, maka dapat di ambil beberapa poin kesimpulan sebagai berikut:

1. Perancangan kursi kolam renang memikirkan dan mempertimbangkan aspek desain, maka di ambil keputusan untuk menyematkan beberapa fitur seperti pengaturan kemiringan punggung dan kaki, roda, laci tempat meletakkan makanan dan minuman.
2. Kursi kolam renang mengadaptasi style Rustic, dengan menggunakan material yang tahan terhadap cuaca, yaitu material kayu jati pilihan, sehingga kayu yang digunakan solid. Finishing pada kursi sesuai dengan style yang tidak terlalu mengkilap. Kenyamanan kursi berdasarkan aspek ergonomi. sehingga ukuran kursi tidak terlalu besar dan system yang diterapkan mempermudah pengguna saat menggunakan kursi.
- 3.

Saran yang diberikan untuk perkembangan produk kedepannya yaitu mempertimbangkan kembali material yang digunakan, dengan bobot yang lebih ringan. Dan dimensi produk yang sesuai dengan area penempatan produk.

Referensi

- Akhmad Sokhibi. (2017, November 01). PERANCANGAN KURSI ERGONOMIS UNTUK MEMPERBAIKI POSISI KERJA PADA PROSES PACKAGING JENANG KUDUS. *Jurnal Rekayasa Sistem Industri* , t Volume 3. No. 1, 61 - 72. Retrieved from <https://media.neliti.com>
- dr. Ratna Rosita, MPH.M, Sekretaris Jenderal Kemenkes RI. (2010). PROFIL KESEHATAN INDONESIA 2009. (S. M. Hasnawati, Ed.) KEMENTERIAN KESEHATAN R.I. . doi:351.770212
- Fanny Hidayati, Isti Tamira Fajrin, Muhammad Rosyid Ridho, Widyanto Dwi Nugroho, Sri Nugroho Marsoem, Mohammad Na'iem. (2016, Juli - September). Sifat Fisika dan Mekanika Kayu Jati Unggul "Mega" dan Kayu Jati Konvensional yang Ditanam di Hutan Pendidikan, Wanagama, Gunungkidul, Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Kehutanan*, volume 10 No.2, 98 - 107. doi:10.22146/jik.16510
- Guru Ekonomi. (2020, Agustus 19). *Pengertian Ergonomi Menurut Para Ahli*. Retrieved from <https://sarjanaekonomi.co.id>: <https://sarjanaekonomi.co.id/pengertian-ergonomi-menurut-para-ahli/>
- Johanna Renny Octavia Hariandja, Dinda Utami Ishlah. (2013). Perancangan Kursi dan Meja Laptop yang Ergonomis di Universitas Katolik Parahyangan. *Jurnal Rekayasa Sistem Industri*, Vol. 2, No.1, 2013, 1 - 11.
- Junialarasati Perdana. (2016, Mei 15). *7 Jenis Kayu dan Karakteristiknya*. Retrieved from <https://fabelio.com/>: <https://fabelio.com/7-jenis-kayu-dan-karakteristiknya/>

- Kendall Malik. S.Sn, M. (2016). *Perkembangan Dan Pengaruh Desain* . Padang Panjang: LPPMPP ISI Padang Panjang.
- Klikamat. (2015, Januari 08). *Batununggal Indah Club*. Retrieved from <http://klikalamat.com/>: <http://klikalamat.com/bandung/poolside-batununggal-indah-club/>
- Legi. (2016, Juni 30). *Karakteristik Kayu Jati*. Retrieved from <https://dpupkp.bantulkab.go.id/>: <https://dpupkp.bantulkab.go.id/berita/265-karakteristik-kayu-jati>
- Nurcahyo, Afandy Bayu, Wahyudi, Imam. (2017). Identifikasi Jenis Kayu sebagai Bahan Baku Bagian Lunas Kapal Nelayan Tradisional. *Library of IPB University*. Retrieved from <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/83129>
- Panero, Julius, author. (1979). *Dimensi manusia & ruang interior*. Jakarta: Erlangga.
- Prof. Dr A. Muri Yusuf M.PD. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Rahmania Putri Aulia Nursyahbani, Hardy Adiluhung, Yanuar Herlambang. (2020). "Perancangan Kursi Untuk Di Kedai Kopi". *eProceedings of Art & Design, Vol.7, No.2*, 5130. Retrieved from <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id>
- Tawarka, DSolikhul, HA, Sudiajeng, Lilik. (2004). *Ergonomi untuk keselamatan, kesehatan kerja dan produktivitas*. Surakarta: UNIBA.
- Urban State Indonesia. (2018, Februari 15). *MENGENAL JENIS BAHAN KULIT ASLI (GENUINE LEATHER)*. Retrieved from <https://urban-state.com/>: <https://urban-state.com/the-urban-explorer-journal/mengenal-jenis-bahan-kulit-asli-genuine-leather-kenyataan-mengejutkan-yang-ada-didalamnya>
- Zuhaida M. (2008). *Mengenal Jenis - Jenis Kayu Di Indonesia*. Semarang: ALPRIN.